

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses hidup dan kehidupan yang berjalan bersama tidak terpisah satu sama lainnya. Pendidikan berfungsi memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Baik itu dalam hal kepribadian, kecerdasan maupun keterampilan dalam bertingkah laku terhadap orang lain. Dengan fungsi pendidikan ini manusia dapat memperbaiki hidupnya ke arah yang lebih baik dan menjadikan manusia menjadi manusia yang sebenarnya. Manusia yang memiliki nilai-nilai kepribadian yang luhur dalam masyarakat. Fungsi pendidikan didukung dengan aktivitas lembaga-lembaga pendidikan yang berperan untuk menyampaikan ataupun memberikan pendidikan atau bimbingan pada manusia.

Antara pendidikan formal dan informal akan selalu saling berhubungan, karena paling tidak bahwa keberadaan pendidikan formal adalah untuk mempersiapkan tenaga-tenaga yang mampu memangku suatu jabatan dalam fungsi sosial di masyarakat dalam upaya meningkatkan dan memajukan masyarakat baik mental, berfikir, dan jenis-jenis keterampilan. Pendidikan formal juga melaksanakan fungsi seluruh aspek kebutuhan hidup untuk mewujudkan potensi manusia sebagai aktualitas sehingga mampu menjawab tantangan dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh umat manusia dalam dinamika hidup dan perubahan yang terjadi pada masa-masa yang akan datang, sehingga mampu menghasilkan kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang

karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hasil kerja pegawai dapat dilihat dari perkembangan kinerjanya. Kinerja pegawai merupakan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Kinerja timbul bukan saja bersumber dari pendidikan formal, namun dalam praktek kerjanya dilapangan. Kinerja timbul dari adanya berbagai latihan-latihan bagi karyawan operasional dan pendidikan-pendidikan bagi para manajer.

Ketika pendidikan berada di dunia bisnis, perusahaan tersebut akan selalu mengupayakan perusahaan itu untuk tetap eksis dan dikenal banyak orang dari hasil-hasil yang sudah dirasakan oleh pelanggan itu sendiri. PT Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada sendiri sadar bahwa pendidikan akan mencari tempat di mana para karyawan mampu memberikan layanan yang bagus. Dengan modal pendidikan yang memiliki kompetensi akan memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan kualitas pada perbankan.

Budaya kerja merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja. Peran budaya kerja terhadap organisasi dapat dilihat pada kinerja pegawai. Budaya organisasi yang kondusif menciptakan, meningkatkan dan mempertahankan kinerja tinggi. Budaya organisasi yang kondusif menciptakan kepuasan kerja, etos kerja, dan semangat kerja pegawai.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang membentuk kinerja seseorang. Dalam suatu organisasi perlu melibatkan sumber daya manusianya (pegawainya) pada aktivitas pendidikan. Dengan memiliki kualifikasi pendidikan yang handal diharapkan dapat mencapai hasil lain dari pada memodifikasi perilaku pegawai dalam bekerja. Hal ini juga perlu mendapat dukungan secara organisasi dengan tujuan seperti peningkatan produksi, pelayanan lebih cepat, tepat dan

efisien, penekanan biaya operasional, peningkatan kualitas dan hubungan pribadi antar sesama lebih efektif. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada telah menyelenggarakan dan mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam pendidikan, untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan pegawai sesuai dengan kemajuan dan perkembangan perusahaan. Pendidikan akan membentuk dan menambah pengetahuan serta wawasan pegawai sehingga dapat membantu pegawai melakukan tugas-tugas kesehariannya lebih cepat dan tepat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan pegawai, maka semakin besar tingkat kinerja yang dicapai.

Permasalahan yang timbul berkaitan ini adalah masih rendahnya keinginan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian pihak PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada seringkali memberikan tugas kepada para pegawai tanpa melihat latar belakang pendidikan, kemampuan pegawai, berkaitan dengan tugas yang harus diselesaikan. Ketidakmampuan dalam melihat karakteristik pekerjaan yang diberikan pada pegawai dapat mengurangi kerja pegawai dalam pelaksanaannya.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul yaitu : **“Pengaruh Antara Pendidikan dan Budaya kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Bukopin Medan (Studi Kasus : PT. Bank Bukopin Cabang Jalan Gajah Mada) ”.**

B. Perumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas permasalahan sebagai dasar penulisan ini, maka dirumuskan masalahnya sebagai:

1. Apakah terdapat pengaruh positif pendidikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif pendidikan dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara pendidikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara pendidikan dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini penulis harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh pendidikan dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan khususnya dalam suatu instansi maupun lembaga
2. PT. Bank Bukopin Medan Cabang Jalan Gajah Mada sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan, mengenai pengaruh pendidikan dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi peneliti baru ataupun calon peneliti yang berminat dalam penelitian sejenis sebagai bahan pemasukan dan pembanding atas penelitian yang akan dilakukan nanti.

